

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta, Jalan PLK II No. 25 Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan awal, terdapat siswa di sekolah tersebut yang memiliki kecerdasan emosional yang cukup rendah sertabanyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama duabulan, terhitung mulai dari bulan April sampai dengan Mei 2017.

C. Metode Penelitian

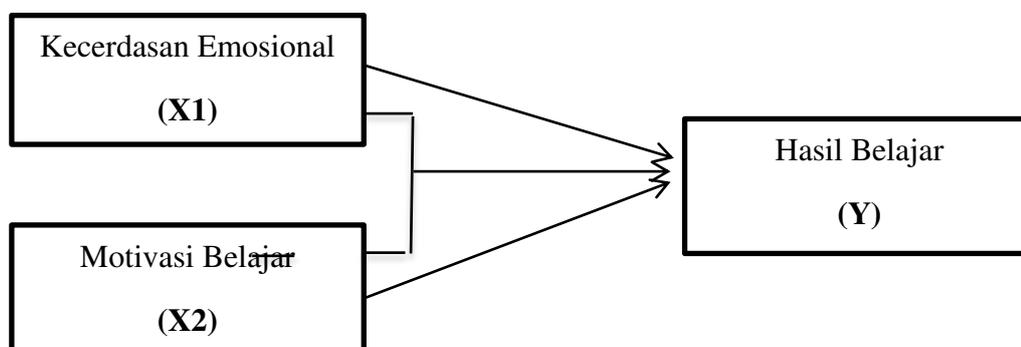
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan),

tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁸³

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh kecerdasan emosional sebagai variabel X1 dan motivasi belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :

Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Sumber : Data diolah peneliti

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Kecerdasan Emosional)

X2 : Variabel bebas (Motivasi Belajar)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 12

D. Populasi dan *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁴ Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 114 siswa.

2. *Sampling*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁸⁶

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 55

⁸⁵ *Loc. Cit*

⁸⁶ Sugiyono, *Ibid*, hal. 81

menjadi anggota sampel.⁸⁷ Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Proportionate Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸⁸ Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut:⁸⁹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ^2 = 3,841 (dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%)

N = jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 114 siswa, maka jumlah sampel yang didapat adalah 89 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	38 siswa	$38/114 \times 89 = 30$
X Akuntansi 2	38 siswa	$38/114 \times 89 = 30$

⁸⁷Sugiyono, *Ibid.*, hal. 120

⁸⁸*Loc. cit*

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit.*

X Akuntansi 3	38 siswa	$38/114 \times 89 = 29$
Jumlah	114 siswa	89 siswa

Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMK PGRI 1 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁰

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data.⁹¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹²

⁹⁰*Ibid*, hal 14

⁹¹*Ibid*, hal 193

⁹²*Loc. Cit*

Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu kecerdasan emosional, (X2) motivasi belajar. Sedangkan data sekunder digunakan untuk meneliti variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

1. Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan pencapaian atas proses belajar siswa yang dapat mengakibatkan adanya perubahan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang diambil dari rata-rata hasil tes formatif siswa.

Adapun indikator hasil belajar dari ranah kognitif meliputi:

(1) pengetahuan, (2) pemahaman, dan (3) analisis.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Rata-rata hasil ulangan Pengantar Akuntansi

2. Kecerdasan Emosional

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali dan mengendalikan emosi pada diri sendiri maupun orang lain, sehingga mampu mengarahkan tindakannya.

b) Definisi Operasional

Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan komponen kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, turut merasakan (empati), dan keterampilan sosial.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kesadaran diri	Kesadaran emosi	8, 14	-	14	8	-
		Penilaian diri	27, 33, 38, 43	19	43	27, 33, 38	19
		Percaya diri	30, 51, 54	-	51	30, 54	-
2	Pengaturan diri	Kendali diri	4, 9	3	9	4	3
		Sifat dapat dipercaya	15, 20	28	-	15, 20	28
		Kewaspadaan	33, 34	39	39	33, 34	
		Adaptabilitas	45, 52	44	52	45	44
		Inovasi	54, 55	21	54	55	21
3	Turut merasakan (Empati)	Memahami orang lain	5, 10	59	10	5	59
		Orientasi pelayanan	16, 22, 23	-	-	16, 22, 23	-
		Pengembangan orang lain	29, 35	24	-	29, 35	24
		Mengatasi keragaman	40, 50, 53	46	46	40, 50, 53	
4	Keterampilan sosial	Komunikasi dan pengaruh	2, 6, 7, 17, 18	1	-	2, 6, 7, 17, 18	1

	Kepemimpinan dan katalisator perubahan	25, 26, 31, 36, 37, 41, 42	-	36	25, 26, 31, 37, 41, 42	-
	Pengikat jaringan	47, 48, 57	49	47	48, 57	49
	Kemampuan tim	12, 13, 58	11	58	12, 13	11
Jumlah		47	12	12	39	10
		59 item			47 item	

Sumber : Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan

3. Motivasi Belajar

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang ada dalam diri individu yang memberikan arahan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan jenis-jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4, 9, 22	7, 17, 26	17, 26	1, 3, 4, 9, 22	7

		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	5, 10, 25	6, 27	6,27	5, 10, 25,	-
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8, 15	23	-	8, 15	23
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,20, 24	11, 19	11	13,20, 24	19
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	2, 14	21	-	2, 14	21
		Adanya lingkungan yang kondusif	12, 16	18	12	16	18
Jumlah			17	10	6 item	16	5
			27 item			21 item	

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item nomor berapakah yang merupakan pernyataan positif maupun negatif. Selain itu, juga memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan mana sajakah yang sudah valid maupun drop setelah instrumen disebar.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan⁹³. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 134-135

Tabel III.5
Pola Skor Alternatif Jawaban⁹⁴

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

5. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas maupun uji reabilitas akan terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelum membagikan instrumen kuesioner kepada sampel agar instrumen kuesioner yang digunakan tersebut telah valid dan reliabel. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:⁹⁵

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

⁹⁴*Ibid*, hal 135

⁹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 356

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1 yaitu kecerdasan emosional yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 36 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,329. Adapun teritung dari 59 item, terdapat 12 item drop atau senilai 20% yang dinyatakan drop, yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid, sehingga banyaknya item yang valid adalah 47 item.

Adapun berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 yaitu motivasi belajar yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 36 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,329. Adapun teritung dari 27 item, terdapat 6 item drop atau senilai 22% yang dinyatakan drop, yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid, sehingga banyaknya item yang valid adalah 21 item.

b. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁹⁶ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

⁹⁶Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 74

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel kecerdasan emosional menunjukkan hasil sebesar 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel motivasi belajar menunjukkan hasil sebesar 0,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas berganda. Uji normalitas digunakan untuk

membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁹⁷

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas liliefors dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁹⁸

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o : Harga terbesar

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai

⁹⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hal.75

⁹⁸Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal.466

syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabe dikatakan mempunyai hubungan yang *linier* bila signifikan atau *Linierity* kurang dari 0,05.⁹⁹

2. Analisis Persamaan Regresi

Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, \dots, X_n : Variabel independen

a : Konstansta (Nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

⁹⁹Duwi, Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hal. 73

b_1, b_2, \dots, b_n : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesis menggunakan kata signifikan. Kata signifikan mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel data berlaku untuk populasi.¹⁰⁰

a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

¹⁰⁰*Ibid*, hal. 9

variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:¹⁰¹

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data atau kasus

b) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah.¹⁰²

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

¹⁰¹Ibid, hal. 67

¹⁰²Ibid, hal. 68

4. Analisis Koefisien Korelasi

a) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hasil hubungan atau pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan metode Pearson atau sering disebut Product Moment Pearson.

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Duwi pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel III.6

Interprestasi Koefisien Korelasi

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰³*Ibid*, hal. 16

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Variabel pertama

Y : Variabel kedua

n : Jumlah data

b) Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisiensi ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar 0 sampai 1, nilai makin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus Korelasi Ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$: Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan Y

(r_{yx_1}) : Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

(r_{yx_2}) : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$(r_{x_1x_2})$: Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

c) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi¹⁰⁴

¹⁰⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.280